



Small Cap Vibes

Informasi & Edukasi

Des 2022



WEHA "PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk" adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha transportasi darat dan menyediakan beberapa layanan seperti penyewaan untuk angkutan wisata, antar kota, tour open trip dan lain-lain.

Market Cap	ROE	NPM	DER	PER
153,36 M	8,49%	9,73%	0,49x	9,59x

- **WEHA menargetkan pendapatan 2022 untuk meningkat 76,58%.** Perseroan juga menargetkan untuk membukukan laba bersih sebesar Rp 13-14 M tahun ini, dimana 2021 merugi sebesar Rp 9,62 M, sehingga dapat memberikan dividen. Per Q3/2022 pendapatan WEHA mencapai 74,70% dari target dan laba bersih mencapai 75% dari target tahun ini.
- **WEHA telah menyelesaikan right issue pada Agustus 2022** dengan target dana sebesar Rp 74,96 M. Dana hasil right issue ini akan digunakan untuk menambah sebanyak-banyaknya 15 armada big bus, 25 armada medium bus dan 45 armada minivan. WEHA juga akan menambah penyertaan modal pada entitas anak yaitu PT Day Trans dan PT Weha Jalan Jalan untuk penambahan armada, pengembangan pemesanan digital dan fitur-fitur di aplikasi Explorer.id dari dana hasil right issue tersebut.

Miliar Rupiah



*Annualized

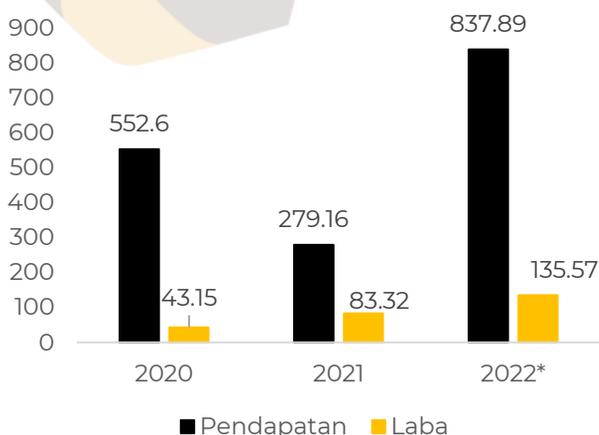
Pada kuartal 3 2022, pendapatan WEHA meningkat **+112,13% yoy** dan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar **Rp. 12 Miliar** padahal tahun 2021 di periode yang sama masih rugi sebesar **Rp. 10,98 Miliar**.

PBSA "PT Paramita Bangun Sarana Tbk" adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Kegiatan usaha utama perseroan meliputi konstruksi bangunan sipil, mekanikal, elektrikal, dan land clearing. Wilayah operasional di Kalimantan, Jawa, dan Sumatera.

Market Cap	ROE	NPM	DER	PBV
906 M	22,12%	16,16%	0,47x	1,48x

- PBSA menargetkan **pendapatan 2022 untuk meningkat 150,75% yoy**. Per Q3/2022 pendapatan PBSA sudah mencapai 89,75% dari target tahun ini.
- Nilai proyek PBS telah mencapai Rp 1 T. Maka jika ditambah dengan tender yang sedang berjalan saat ini, diharapkan **proyek yang dikerjakan dapat mencapai lebih dari Rp 1,25 T**.
- **PBSA tetap mempertahankan kepemilikannya di Ecooils Indonesia** sebesar 10% sementara sisanya dimiliki oleh Shell Eastern Petroleum yang merupakan unit usaha dari Shell. Ini dilakukan untuk diversifikasi pendapatan perseroan.

Miliar Rupiah



*Annualized

Pada kuartal 3 2022, pendapatan PBSA meningkat **+318,23%** yoy dan laba tahun berjalan meningkat **+167,75%** yoy.

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, bukan ajakan membeli dan menjual. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN  PanenSAHAM



Panensaham



Panensaham



@panensaham



@panensaham



Komunitas
Panensaham